

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu laporan pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak yang berkepentingan bertujuan untuk menginformasi kondisi suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi. Setiap perusahaan tidak terlepas dari informasi yang dibutuhkan dalam bentuk informasi akuntansi berupa laporan keuangan. Suatu laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi yang diungkap dalam laporan keuangan merupakan pihak internal dan pihak eksternal yang mendukung keberlangsungan suatu perusahaan. Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisis tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan (Gunawan, I Ketut *et. All.*, 2015).

Jumlah laba perusahaan merupakan informasi terpenting yang terdapat dalam laporan keuangan. Laba merupakan gambaran kegiatan atau usaha dalam memajukan perusahaan. Laba sering menjadi target rekayasa yang

dilakukan pihak manajemen untuk meminimalkan dan memaksimalkan laba, dengan kata lain manajemen melakukan praktik manajemen laba (*earning management*) (Santana dan Wirakusuma, 2016). Praktik manajemen laba dinilai merugikan karena dapat menurunkan nilai laporan keuangan dan memberikan informasi yang tidak relevan bagi investor.

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besar kecil sebuah perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba (Sidharta, 2005). Ukuran perusahaan yang berskala kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik manajemen laba dari pada perusahaan dengan skala besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan kecil cenderung ingin memperlihatkan kondisi perusahaan yang selalu berkinerja baik (menghasilkan laba besar) agar investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan kecil tersebut. Sedangkan perusahaan besar akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan karena lebih diperhatikan oleh masyarakat, sehingga perusahaan akan melaporkan kondisi keuangan dengan lebih akurat. Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Penelitian yang telah dilakukan oleh Desi Nur Aprina dan Khairunnisa (2015), Dwi Suhartanto (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik laba. Sedangkan I Ketut Gunawan, Nyoman Ari Surya

Darmawan, dan I Gusti Ayu Purnamawati (2015) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan biasanya dinilai oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor. Seperti ukuran perusahaan, profitabilitas yang dihasilkan perusahaan juga akan mempengaruhi manajemen laba, semakin rendah profit yang dihasilkan maka manajemen akan melakukan tindakan untuk membuat laba semakin tinggi untuk menarik minat investor. Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba juga sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Ayu Dwi Hasty dan Vinola Herawaty (2017), Desi Nur Aprina, Khairunnisa, SE., MM (2015) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Faktor lain yang menurut beberapa penelitian memiliki pengaruh terhadap manajemen laba yaitu *leverage*. *Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008). *Leverage* adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam

menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang besar, memiliki kecenderungan melanggar perjanjian utang jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki utang lebih kecil (Mardiyah, 2002) dalam Ulfa, Hafidza (2017). Apabila, semakin besar kewajiban yang menjadikan manajemen perusahaan menjadi sulit dalam membuat prediksi jalannya perusahaan ke depan. Perusahaan yang melanggar utang secara potensial menghadapi berbagai kemungkinan seperti, kemungkinan percepatan jatuh tempo peningkatan tingkat bunga, dan negosiasi ulang masa utang menurut Herawaty dan Baridwan (2007). Pada penelitian yang dilakukan oleh Ayu Dwi Hasty dan Vinola Herawaty (2017) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba sementara hasil penelitian Ni Luh Floriani Ria Dimarcia dan Komang Ayu Krisnadewi (2016) dan Dwi Suhartanto (2016) *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian terdahulu yang menguji mengenai manajemen laba telah beberapa kali dilakukan. Namun hasil yang didapat dari beberapa penelitian tidak konsisten. Terdapat *research gap* yang signifikan antar hasil penelitian. Dengan *research gap* yang signifikan antar hasil penelitian yang satu dan yang lainnya, mendorong penelitian ini dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan penelitian masalah sebagai berikut

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Objek peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas dan terikat. Variabel bebas terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* tangguhan. Sedangkan variabel terikatnya adalah manajemen laba.
3. Penelitian ini meneliti pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
4. Untuk mengukur ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural $Ln (Total Assets)$.
5. Untuk mengukur Profitabilitas menggunakan *ROA*.
6. Untuk mengukur *Leverage* menggunakan *DAR*.

7. Untuk mengukur manajemen laba menggunakan model modifikasi Jones.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba
3. Mengetahui pengaruh *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan hasilnya dapat memperkaya pengetahuan serta mempunyai implikasi teoritis yakni memperkuat sintesis dalam literatur akuntansi yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen laba.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam membuat kebijakan dan pengambilan keputusan perusahaan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan tambahan dalam mengambil keputusan investasi.

c. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi yang juga dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba dan didukung penelitian terdahulu yang berhubungan dengan manajemen laba, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori yang memuat masalah dalam penelitian, yaitu pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *laverage* dan manajemen laba dan informasi lain yang mendukung dalam penelitian ini, *review* penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang proses seleksi sampel, deskripsi hasil penelitian, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian.